

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tingkat pemahaman pasien Apotek Izzati desa Nguntoronadi Gorang-Gareng Magetan tentang penyakit alergi sebagian besar memiliki pemahaman yang baik dengan persentase 93 % orang responden, pemahaman cukup dengan persentase 7% orang responden dan pemahaman kurang sebanyak 0 % orang responden.

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa tidak sejalan dengan latar belakang, peneliti ingin meningkatkan pemahaman pasien tentang penyakit alergi tetapi pada kesimpulannya pasien sudah cukup memahami dengan kriteria baik, dikarenakan pada saat pembagian kuisioner peneliti terlebih dahulu melakukan edukasi sehingga pasien sudah cukup memahami dengan keluhan yang mereka alami.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Apotek Izzati Gorang-Gareng Magetan tentang tingkat pemahaman alergi di atas, saran dari peneliti terhadap Apotek Izzati adalah:

1. Lebih meningkatkan peran aktif tenaga kefarmasian untuk mengajak pasien selalu kritis dengan kesehatannya dengan cara menyediakan selebaran atau brosur yang bisa didapat di apotek secara mudah dan gratis.
2. Meningkatkan pelayanan kefarmasian agar lebih maksimal dan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang definisi, penyebab, gejala, bahaya penyakit serta pemilihan obat yang tepat, pemakaian obat yang benar, dan penyimpanan yang baik kepada masyarakat khususnya pasien di Apotek Izzati itu sendiri.

Saran yang dapat di berikan peneliti kepada peneliti lain yaitu;

1. Disarankan untuk memperluas subyek penelitian, serta melakukan intervensi dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. 2017. Alergi dan Rhinitis Alergi. *Jurnal Cakrawala*. 7 (1), hal 115.
- Bernstein, J. Barry, P. J. Bryce. 2016. *Allergy Diagnostic Testing: An Update Practice Parameter*. 100 (3).
- Clemens von Pirquet. 1996. *Food Hypersensitivity In Patients With Seasonal Rhinitis In Ankara*. 33:86-92.
- Danarti. 2009. *Penanganan Sendiri Kesehatan Kulit*. Pustaka Anggrek. Yogyakarta
- Dimasta. 2009. *Rhinitis Alergi. Self-Care*. Jakarta
- Finkleman, F. Boyce J.A, Shearer, W.T, Vercelli, D. 2012. National Intitute of Allergy and Infectious Disease. *J Allergy Clin Immunol*. 129:1187-1197.
- Ganiswara, S.G (ed). 1995. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi IV, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Ghanie, A. 2007. *Food Allergy And Intolerance. In: Mygind N,Ed. Allergic And Non-Allergic Rhinitis*. 1st ed. Copenhagen: Muunkgaard.
- Hasibuan, Irwan, dan Mirna. 2014. *Definisi Pemahaman edisi 2*. Rhineka Cipta. Jakarta
- Hebeeb dan Gearhart. 1993. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Rhinitis Alergi. *Jurnal Kesehatar Farmasi*. Yogyakarta
- Henochowicz, Oakley, L. E. Moore. 2016. *US National Library of Medicine, Medline Plus*. Angioedema.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 73 tahun 2016. *Tentang Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta
- Kurniawati, A. 2011. Konsentrasi dan Efektivitas Obat dalam Tubuh. *Jurnal Farmasi*. Jakarta
- Lameshow, S. & David W. H. Jr, 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajahmada Univercity Press. Yogyakarta,
- Notoadmojo, S. 2001. *Comprehension Objek Materi*. Jakarta : Rhineka Cipta

- Noviandani. 2016. *Tingkat Pemahaman Masyarakat Dukuh Sebaung Desa Kuniran Malang Jawa Timur Terkait dengan Penyakit Rhinitis Alergi*. Malang
- Nursalam. 2012. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jilid 1. Jakarta:Salemba Medika
- Oktiana P. 2010. *Alergi Serta Bahayanya Bagi Kehidupan*. Yogyakarta
- Pelikan Z. 2013. *Rhinitis and Secretory Otitis Media: A Possible Role of Food Allergy*. In: Brostoff, ed. *Food Allergy And Intolerance*. 1st ed. England: Bailliere Tindall:467-85.
- Putri Y. 2017. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Alergi di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*. Tanjungpinang
- Potter, Lodist H. 2005. *Pengetahuan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Rahardja, K. 2010. *Pengetahuan Obat Dalam Tenaga Kesehatan*. Dwi Cipta. Jakarta
- Roitt J. Brostoff J. Male D. 2003. *Immunology*. 5 Ed. London: Mosby International Ltd.
- Sibagariang, Juliani. R, Nurzannah. S 2010. *Metode Penelitian*. Trans Info Media. Jakarta
- Sicherer S.H. 2016. *Food Allergies*. <http://emedicine.medscape.com/article/135959-workup#c10>. Di akses, 20 Mei 2019.
- Simons, P. 1995. *Cognitive Consistency Theory*. [http://faculty.weber.edu/ewalker/Medical\\_Chemistry/topics/Antihistam\\_local\\_a\\_nesth/histamine\\_release.gif](http://faculty.weber.edu/ewalker/Medical_Chemistry/topics/Antihistam_local_a_nesth/histamine_release.gif). Di akses April 2019
- Sitiatara R. 2012. *Intensitas Alergi*. Medika Yogyakarta
- Steenis. 2003. *Teori Hipotesis Higienis*. Pradniya Paramita. Jakarta
- Stephanie. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Surjanto, E. 2001. *Alergi dan Rhinitis Alergi*. Enggal Cipta. Yogyakarta
- Tanu. 2010. *Farmakologi dan Terapi, cetakan ke empat*. Gaya Baru, 217. Jakarta

U.S. National Library of Medicine. 2015. *Allergies*.  
<http://www.nlm.nih.gov/medlinePlus/ency/article/000812.htm>. Di akses pada  
mei 2019.

Viviani. 2011. *Obat Tabur atau Bedak Alergi*. Citra Cipta. Jakarta

Wahid M. 2001. Imunitas dan Rhinitis Alergi. *Jurnal Kesehatan*. Jakarta

Whelan, C. 2017. Hair Dye Alergi. *Jurnal Kesehatan*. Jakarta

World Health Organization. 2014. *The Role of the Pharmacist in Self-Care and Self-Medication*. Available from  
<http://apps.who.int/medicinedocs/en/d/Jwhozip32e/> Di akses, Februari 2019.